BAB III

DESKRIPSI NOVEL *BUMI CINTA*

A. Biografi Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazy lahir di Semarang, Jawa Tengah, 30 September 1976. Nama penanya adalah Kang Abik. Dia dikenal sebagai sutradara, da'i, novelis, dan penyair. Habiburrahman El Shirazy terbilang beraliran sastra moralis.

Habiburrahman El Shirazy memulai pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak. Pada tahun 1992 ia merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada tahun 1995. Setelah itu melanjutkan ke Kairo, Universitas Al-Azhar, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadist, dan selesai pada tahun 1999. Pada tahun 2001 lulus Postgraduate Diploma (Pg.D) S2 di The Institute for Islamic Studies di Kairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Ketika menempuh studi di Kairo, Mesir, Habiburrahman pernah memimpin kelompok kajian Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam (MISYKATI) di Kairo (1996-1997). Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti "Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua" yang diadakan oleh The World Assembly of Moslem Youth (WAMY) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir (Juli 1996). Dalam perkemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi berjudul *Tahqiqul Amni Was Salam Fil 'Alam Bil Islam* (Realisasi Keamanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tersebut. Pernah aktif di Mejelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo (1998-2000). Pernah menjadi koordinator Islam ICMI Orsat Kairo selama dua periode (1998-2000 dan 2000-2002). Dan pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo. Juga sempat memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Kairo.[1]

Selama di Kairo, ia telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarainya, diantaranya: *Wa Islama* (1999), *Sang Kyai dan Sang Durjana* (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardhawi yang berjudul 'Alim Wa Thaghiyyah, 2000), Darah Syuhada (2000). Tulisannya berjudul Membaca *Insanniyah al Islam* dimuat dalam buku Wacana Islam Universal (diterbitkan oleh Kelompok Kajian MISYKATI Kairo, 1998). Berkesempatan menjadi Ketua Tim Kodifikasi dan Editor Antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban (diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo).[2]

Sebelum pulang ke Indonesia, di tahun 2002, ia diundang Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari (1-5 Oktober) untuk membacakan puisinya dalam momen Kuala Lumpur *World Poetry Reading* ke-9, bersama penyair-penyair negara lain. Puisinya dimuat dalam Antologi Puisi Dunia PPDKL (2002)

---

[1] Habiburrahman El Shirazy, *Cinta suci Zahrana,* (Jakarta: Ihwah Publishing House, 2011), h. 278
[2] *Ibid.,* h. 280

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Majalah Dewan Sastra (2002) yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia dalam dua bahasa, Inggris dan Melayu. Bersama penyair negara lain, puisinya juga dimuat kembali dalam Imbauan PPDKL (1986-2002) yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia (2004).[3]

Antara tahun 2003-2004, ia mendedikasikan ilmunya di MAN I Jogjakarta. Selanjutnya sejak tahun 2004 hingga 2006, ia menjadi dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Kini novelis tersebut tinggal di kota Salatiga. Aktivitas kesehariannya lebih banyak digunakan untuk memenuhi undangan mengisi seminar dan ceramah, disamping juga menulis novel yang menjadi pekerjaan utamanya dan sesekali menulis skenario sinetron untuk Sinemart (sebuah rumah produksi yang menaungi karya-karyanya di dunia perfilman dan persinetronan).[4]

Beberapa penghargaan bergengsi pernah diraihnya antara lain, Pena Award 2005, *The Most Favorite Book and Writer* 2005 dan IBF Award 2006. Dari novelnya yang berjudul "Ayat-ayat Cinta" dia sudah memperoleh royalti lebih dari 1,5 Milyar, sedangkan dari buku-bukunya yang lain tidak kurang ratusan juta sudah dia kantongi. Beberapa karya populer yang telah terbit antara lain, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005), *Ayat-Ayat Cinta* (Republika-Basmala, 2004), *Di Atas Sajadah Cinta* (telah disinetronkan Trans TV, 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-

[3] *Ibid.*, h. 281
[4] *Ibid.,* h. 279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Basmala, 2007), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika-Basmala, 2007) dan *Dalam Mihrab Cinta* (Republika-Basmala, 2007). Kini sedang merampungkan *Langit Makkah Berwarna Merah, Bidadari Bermata Bening, Bulan Madu di Yerussalem,* dan *Dari Sujud ke Sujud* (kelanjutan dari *Ketika Cinta Bertasbih*).[5]

Habiburrahman El Shirazy dinobatkan sebagai Novelis No.1 Indonesia oleh INSANI UNDIP (Universitas Diponogoro), dan dijuluki Si Tangan Emas oleh majalah MATABACA (edisi Juni 2007) lantaran karya-karyanya yang selalu meledak di pasaran dan terus diburu para pembaca dan penggemar setianya. Beberapa Negara yang pernah mendaulatnya untuk berbicara antara lain, Singapura, Malaysia, Hongkong, Taiwan, Saudi Arabia, Mesir, Jerman, Belanda, dan Perancis. Karya-karyanya selalu dinanti khalayak karena dinilai samasekali berbeda dengan kebanyakan karya novelis Indonesia, lantaran membangun jiwa, membawa perubahan, dan menumbuhkan semangat berprestasi bagi para pembacanya. Karena itulah Harian Republika menobatkannya sebagai salah satu Tokoh Perubahan Indonesia. Tak hanya itu, bahkan dalam sebuah kesempatan usai menonton film Ayat-ayat Cinta, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono, secara special, pernah menyebut karya-karya Kang Abik sebagai sebuah karya anak muda kreatif Indonesia yang membanggakan.[6]

Dilihat dari profil Habiburrahman El Shirazy, beliau sangat aktif di dunia sastra, pendidikan, dan kajian Islam. Dapat dilihat dari beberapa aktivitasnya

---

[5] http://id.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman_El_Shirazy, diakses pada hari Jumat, 28 September 2012, 4:15 WIB

[6] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta,* (Semarang: Author Publishing, 2012), Cet. IV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti yang telah dipaparkan di atas, misalnya pernah aktif di Mejelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo, memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Kairo juga selain menghasilkan novel ia pun pernah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarainya. Tentu saja latar belakangnya mempengaruhi karya yang dibuatnya, termasuk novel *Bumi Cinta*. Sehingga unsur-unsur religi, pendidikan, sosial, dakwah, dan keindahan sastra tertuang di dalamnya.

B. Sinopsis Novel Bumi Cinta

Bumi Cinta bercerita tentang seorang santri salaf yang bernama Muhammad Ayyas. Ayyas hidup di negeri paling menjungjung tinggi seks bebas dan pornografi yaitu Rusia. Dia harus bisa mempertahankan keimanan dan kehormatannya walaupun godaan dunia tentang wanita-wanita Moskwa yang mempunyai kecantikan tiada tara.

Muhammad Ayyas, seorang mahasiswa pasca sarjana di Delhi. Namun, sebelumnya ia menimba ilmu di Madinah. Kepergiannya ke Rusia ditujukan untuk menyelesaikan tugas penelitiannya, yaitu meneliti kehidupan umat Islam di Rusia pada masa pemerintahan Stalin. Setibanya di Rusia, ia bertemu dengan Yelena dan Linor. Ayyas terpaksa tinggal satu apartemen dengan mereka karena keterbatasan dana. David yang mencarikan tempat tinggal untuk Ayyas merasa bahwa hanya apartemen itulah yang sekiranya aman ditempati oleh Ayyas. Godaan bagi Ayyas tidak hanya sampai di situ, dosen pembimbing yang dirujuk oleh dosennya di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Delhi tidak bisa melakukan bimbingan dengan Ayyas, dia menyerahkan tugas bimbingan itu kepada asistennya, dan ternyata ia adalah seorang wanita cantik bernama Anastasia Palazzo.

Doktor Anastasia adalah seorang dosen yang akan membimbing tugas penelitian Ayyas. Ia sangat cerdas dan taat akan agama yang dianutnya, yaitu Kristen Ortodoks. Pada suatu waktu Anastasia menyadari bahwa ia jatuh hati pada Ayyas karena kepribadiaannya yang mudah berinteraksi, cerdas, dan baik hati. Walaupun Ayyas mengagumi Anastasia karena kecantikan dan kecerdasannya, tapi ia tidak merasakan bahwa dirinya juga menyukai Anastasia. Bahkan Ayyas merasa Anastasia adalah salah satu ciptaan Tuhan yang ikut andil dalam melemahkan imannya.

Yelena adalah teman satu kamar Ayyas, dia seorang pelacur kelas atas Rusia, namun dia tengah dilanda konflik dengan sang mucikari karena ia tidak ingin lagi terjun dalam dunia itu. Pernah pada suatu malam Yelena ditemukan hampir mati karena disiksa *klien*nya, dia dibuang ke sisi jalan dengan keadaan yang sangat mengenaskan. Namun, ia ditolong oleh bibi Margareta dan Ayyas, sehingga ia bisa selamat.

Linor adalah teman satu kamar selain Yelena, ia seorang agen Mossad yang bangga akan ke-Yahudiannya. Suatu hari dia menyiapkan rencana jahat kepada Ayyas, yaitu menyiapkan rekayasa fitnah.

Sebuah jaringan clandestein organisasi intelijen Israel, Mossad, yang berkedudukan di Moskow, Rusia, merencanakan sebuah aksi pengeboman di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah hotel yang terletak di pusat keramaian kota. Dalam aksi pengemboman ini diskenariokan bahwa pelakunya adalah seorang muslim berhaluan keras. Tujuannya untuk memperburuk citra Islam di mata dunia dan lebih memudahkan perjuangan kaum Yahudi di Palestina.

Ayyas dipilih sebagai calon korban karena selain seorang muslim yang taat, secara kebetulan ia tinggal satu apartemen dengan salah satu agen Mossad yang cantik jelita, Linor. Namun, rencana itu pun gagal karena pada waktu yang bersamaan dengan pengeboman itu Ayyas sedang melakukan siaran langsung di televisi. Linor tidak kecewa sama sekali atas kegagalannya itu, ia malah bersyukur karena Ayyas terselamatkan dari fitnah itu.

Devid yang mencarikan Ayyas tempat tinggal, dia adalah sahabat Ayyas sejak kecil. Namun kisahnya tak seberuntung Ayyas yang masih memegang teguh keimanannya. Devid terpengaruh akan budaya Barat yang menjunjung nilai kebebasan yang tinggi. Budaya ketimurannya telah ia abaikan bahkan ia jauh dari Tuhan. Namun, hidupnya yang bebas tidak membuat ia bahagia hingga akhirnya Devid bertobat dan mengucapkan syahadat kembali, tanda ia kembali berkomitmen memegang teguh nilai agamanya. Lalu ia pun menikahi Yelena. Saat itu Yelena telah memeluk agam Islam, dan menyadari akan hidup yang sebenarnya.

Linor pun memeluk Islam, setelah mengetahui ibu kandungnya adalah seorang muslim Palestina. Keadaan itu telah menjadikan ia seseorang yang taat akan Islam, walaupun masih ada sisi kekhawatirannya karena berhadapan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agen Mossad. Linor akhirnya mengganti identitasnya dengan menggunakan nama Sofia, nama yang diberikan ibu kandungnya. Linor yang sudah muslimah akhirnya mengunjungi Ayyas kembali dan memintanya menikahinya, tapi sayang sebelum Ayyas memutuskan jawabannya Linor tertembak setelah dia keluar dari gedung tua yang di tempati Ayyas. Walaupun begitu Linor telah masuk Islam dan menjadi seorang muslimah.

Di akhir kisah, Linor, Yelena, dan Devid kembali kepada jalan yang benar, jalan menuju *Bumi Cinta*, yaitu surganya Allah. Mereka bertiga akhirnya memeluk Islam dan menjadi manusia yang taat akan ajaran agama.

C. Deskripsi Unsur-unsur Novel Bumi Cinta

Unsur-unsur yang terdapat pada novel Bumi Cinta meliputi beberapa hal:

1. Tema

Tema atau ide pokok dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman el Shirazy adalah perjuangan seorang santri dalam hidup agar tetap mencintai Allah. Tema ini menjiwai seluruh perjalanan tokoh utama. Dalam novel tersebut diceritakan bagaimana beratnya perjuangan Muhammad Ayyas selaku tokoh utama agar tetap mencintai Allah lebih dari mencintai yang lain.

Saat itu dia berada di Moskwa selama tiga bulan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tesis S2 nya di bidang sejarah Islam Rusia, godaan-godaan wanita muda Rusia sangatlah berat baginya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat tiga orang wanita cantik Rusia yang selalu berinteraksi dengannya, dua dari wanita muda cantik tersebut merupakan teman satu apartemennya, Yelena dan Linor, dan satu lagi merupakan dosen pembimbingnya, doktor muda, pakar sejarah yang cantik jelita, Doktor Anastasia Palazzo.

Sampai detik terakhir perjalanannya di Moskwa, Rusia, Muhammad Ayyas berhasil melewati ujian berat itu, dan justeru dua teman seapartemennya itu pada akhirnya memeluk Islam yang mana sebelumnya Yelena merupakan perempuan pelacur kelas atas yang atheis yang pernah gonta ganti agama, dan Linor perempuan Yahudi fanatik, agen rahasia Mosad yang telah banyak membunuh manusia, secara langsung dan tak langsung.

Doktor Anastasia Palazzo, tetap pada pendiriannya sebagai wanita Katholik ortodoks. Cinta Anastasia tak sempat berlabuh di hati Muhammad Ayyas, karena Ayyas sudah harus kembali ke kampus asalnya India, dan Indonesia negara asal yang mengirimnya kuliah ke India.

2. Tokoh atau Penokohan

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari satu tokoh utama, yaitu Muhammad Ayyas dan tiga tokoh tambahan, yaitu Yelena, Linor, Doktor Anastasia Palazzo:

a. Muhammad Ayyas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemuda ini berasal dari Indonesia, pernah menjadi santri sebelum kuliah jenjang S1 di Madinah. Dia melanjutkan S2 di India dan mendapatkan kesempatan untuk menyelesaikan tesisnya di Rusia dengan melihat langsung kondisi Rusia dan mendapat referensi dari sumber aslinya, serta dapat berdialog langsung dengan seorang pakar sejarah di Rusia, Profesor Abramov Tomskii.

Karena sebuah tugas negara yang mendadak dan memerlukan Profesor Tomskii, mengharuskan beliau berangkat ke Istambul. Maka pembimbingan Ayyas diserahkan kepada Doktor Anastasia Palazzo. Profesor Tomskii sendiri yang langsung menunjuk, dan beliau minta maaf kepada Ayyas atas pengalihan ini. Ayyas maklum, namun disini dia mendapatkan ujian yang sangat berat, berinteraksi dengan seorang wanita muda, pintar dan cantik jelita.

Ayyas menghabiskan waktunya dengan banyak berdiskusi dan membaca referensi asli dibawah bimbingan sang Doktor. Ditengah kesibukannya meneliti dan tak kondusifnya suasana bagi yang beragama Islam tak membuat Ayyas lalai beribadah dan mengingat Allah. Dia tetap melaksanakan sholat dan berdoa, walaupun itu dilakukannya di ruangan kantor Profesor Tomskii.

Ketika di apartemen, karena bergabung dengan penghuni lainnya, Ayyas harus berinteraksi dengan dua wanita Rusia yang sangat cantik, Yelena dan Linor, yang keseharian mereka selau tampil dengan pakaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seksi. Kamar mereka berdampingan dengan kamar Ayyas. Ayyas merasa benar-benar diuji keimanannya oleh Allah. Maka ketika berada di kamar, Ayyas memaksimalkan ibadahnya dengan melaksanakan sholat, zikir, baca Quran, dan baca buku-buku hikmah lainnya. Ketika keluar kamar, Ayyas sangat menjaga pandangan dan hatinya.

b. Yelena

Yelena merupakan teman satu apartemen Muhammad Ayyas, wanita muda Rusia yang sangat cantik. Profesi sehari-harinya sebagai pelacur kelas kakap. Kalau sedang berada di apartemen selalu berpakaian seadanya. Ini selalu mengganggu pikiran Ayyas, dan mengusik ketenangan jiwa Ayyas sebagai seorang muslim yang taat.

Profesi ini digeluti Yelena setelah dia gagal membina rumah tangga dengan seorang pria Rusia yang muslim. Tabiat jelek Yelena diketahui suaminya, dan dia diultimatum oleh suaminya, mau berubah dan taat pada suami atau silahkan hidup bebas dan pergi dari rumah. Ternyata Yelena memilih opsi kedua, lalu pergi meninggalkan suaminya dan hidup bebas di kota Moskwa. Padahal dia sudah dikaruniai seoarng putra, Omarov namanya, dan Omarov ditinggal bersama suaminya.

Jadilah Yelene sebagai wanita bebas yang memperturutkan hawa nafsu saja dan tidak lagi mempercayai adanya Tuhan, alias atheis. Sebelumnya, Yelena pernah beragama, namun sekarang itu ditinggalkanny.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama berinteraksi dengan Ayyas, Yelena mendapatkan banyak hal, termasuk pemahaman tentang eksisitensi Tuhan. Dengan sangat piawai Ayyas membeberkan perihal Tuhan dalam sebuah seminar, yang kebetulan Yelena hadir disana. Keberadaan tentang Tuhan tak bisa dipungkiri oleh Yelena dimana suatu saat dia mengalami penganiayaan yang hampir menewaskannya, dan Ayyas denga izin Tuhan dapat memberikan pertolongan.

Ketauladanan, ketulusan, dan keseriusan Ayyas mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan ini telah memotivasi Yelena untuk bisa hidup lebih manusiawi. Kehadiran teman Ayyas yang bersedia menikahinya setelah difasilitasi Ayyas, menjadikan Yelena sebagai wanita muslimah yang taat dengan mengucapkan kalimat syahadat sebelum melangsungkn pernikahannya.

c. Linor

Wanita muda yang cantik ini satu apartemen dengan Ayyas. Penampilannya yang norak, kasar serta dingin sangat mengganggu hati Ayyas. Sama dengan Yelena, bila sudah berada di apartemen, auratnya sudah tidak terjaga, bahkan Ayyas pernah memergoki Linor sedang berbuat tidak senonoh dengan seorang lelaki Rusia di ruang tamu.

Ini memicu pertengkaran dan tak bisa dihindari, terjadi perkelahian antara Ayyas dengan lelaki tersebut. Dalam perkelahian, Linorpun terlibat, yang justeru hampir saja Linor mati dibunuh oleh lelaki tersebut karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah paham. Perkelahian kembali terjadi, akhirnya lelaki tersebut dapat dilumpuhkan Ayyas.

Ayyas sangat dibenci oleh Linor. Dendam yang membara terhadap Ayyas yang muslim disulut juga oleh doktrin Yahudi yang dianut Linor. Kerap kali Ayyas dihina beribadah oleh Linor. Dan pernah dilaksanakan percobaan pembunuhan terhadap Ayyas dengan merekayasa pemboman sebuah hotel di pusat kota Moskwa. Sangkaan ditujukan kepada Ayyas dengan membuat sebuah skenario. Namun, sangkaan itu ternyata gagal total, karena saat pemboman terjadi Ayyas sedang melaksanakan Talkshow di salah satu stasiun televisi.

Perjalanan panjang Linor, dan terinspirasi juga dengan kehadiran Ayyas di apartemennya, telah menyadarkan Linor, dan membuat dia harus mundur dari agen Yahudi yang kerjanya membunuh orang-orang Palestina. Belakangan Linor tahu, bahwa dirinya sebenarnya berasal dari keluarga Palestina yang muslim. Dia mundur jadi agen dan banyak mempelajari Islam.

Akhirnya dia memeluk Islam dan mencari keberadaan Ayyas dimana, dan menyatakan bahwa Ayyas adalah orang yang sangat pantas menjadi suaminya. Belum sempat Ayyas mengiyakan karena butuh waktu untuk berpikir dan mohon petunjuk Allah, Linor sudah ditembak mati oleh agen Yahudi yang lain yang membuntutinya.

d. Doktor Anastasia Palazzo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Doktor muda ini adalah pembimbing Ayyas selama di Moskwa. Beliau dosen sejarah di kampus Universitas Negeri Moskwa, orang menyebutnya kampus MGU, singkatan dari Moskovskyj Gosudarstvennyj Universiteit imeni Lomonosova, menggantikan Profesor Abramov Tomskii yang berangkat ke Istambul untuk sebuah tugas khusus dalam waktu yang agak lama.

Kehadiran Doktor bagi Ayyas sebenarnya tidak terlalu bermasalah, karena sang Doktor sangat menjaga etika akademik dan kesopanan dalam penampilan. Namun dalam perjalanannya sang Doktor sangat bersimpati kepada Ayyas dan terbersit keinginan agar Ayyas mau menikahinya. Tentu hal ini ikut mengganggu konsentrasi Ayyas dalam meneliti. Maka satu-satunya jalan bagi Ayyas adalah selalu bersikap sopan, menjaga pandangan, dan selalu ingat Allah. Akhir dari pertemuan mereka adalah adanya saling memahami diantara keduanya Ayyas tetap pulang ke India.

3. Alur atau Plot

Alur atau Plot yang digunakan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah plot maju atau progresif. Urutan ceritanya disusun secara cermat dan tertata rapi. Hal ini dibuktikan dengan adanya tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir, yang terletak secara berurutan.

a. Tahap awal

Diawali dengan kedatangan Muhammad Ayyas di Moskwa, menginap di sebuah apartemen yang terdiri dari tiga kamar, satu untuknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dua lagi diisi yang masing-masing oleh wanita muda Rusia yang cantik-cantik, Yelena dan Linor. Di kampus MGU, Ayyas dibimbing oleh Doktor muda yang juga sangat cantik, Anastasia Palazzo, menggantikan Profesor Abramov Tomskii.

b. Tahap tengah

Terjadi konflik antara Ayyas dengan Yelena, Linor, dan Doktor Anastasia. Konflik Ayyas dengan Yelena adalah prinsip atheisme Yelena dengan hidup bebasnya yang mengusik ketenangan Ayyas. Dengan Linor, Ayyas terusik oleh kecemburuan dan kebenciannya terhadap agama yang dianut Ayyas, ditambah dengan gaya hidup bebas Linor yang seronok.

Puncak kebencian Linor pada Ayyas, membuat Ayyas hampir saja menjadi tersangka aksi pengeboman hotel terkenal di pusat kota Moskwa. Sedangkan dengan Doktor Anastasia, Ayyas terusik oleh rasa simpati sang Doktor yang berlebihan pada Ayyas, sampai-sampai sang Doktor ingin Ayyas menikahinya.

c. Tahap akhir

Ayyas mengakhiri perjalanannya di Moskwa dengan selamat dan sukses dengan iman yang tetap terjaga. Dia melewati konflik satu persatu dengan mulus yang mana pada akhirnya Yelena berubah menjadi muslimah yang dinikahi oleh teman Ayyas yang muslim. Linor insyaf dan masuk Islam, walaupun dia harus rela ditembak mati oleh agen yahudi yang selalu membuntuti dia kemana pun dia pergi. Sedangkan Doktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anastasia Palazzo akhirnya merelakan kepulangan Ayyas ke India untuk melanjutkan studinya menyelesaikan tesis S2 nya, dan untuk seterusnya kembali ke Indonesia, negara asalnya.

4. Latar atau Setting

Latar atau setting dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah setting waktu (*situation temporelle*), setting tempat (*situation spatiale*), dan setting sosial (*situation sociale*).

a. Setting waktu

Setting waktu yang digunakan dalam novel *Bumi Cinta* ini adalah era modern sekarang, tahun 2010, dimana tantangan yang paling besar dihadapi manusia sebagai musuhnya, khususnya umat Islam, adalah hawa nafsunya sendiri, yang dipicu oleh maraknya pergaulan bebas dan mudahnya mengakses situs-situs porno.

b. Setting tempat

Tempat yang dipilih dalam novel ini adalah kota Moskwa di Rusia, yang aktivititasnya dipusatkan di kampus MGU Rusia dan apartemen di Panfilovsky Pereulok depan White House Residence.

c. Setting sosial

Keadaan sosial masyarakat Rusia digambarkan sebagai sebuah masyarakat yang bebas, yang menganut paham free sex. Kekuatan mafia sangat dominan dan bercokol dimana-mana. Kekuatan Yahudi juga masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dominan di Rusia melalui agen-agenya. Ditengah-tengah kehidupan yang bebas itu, masih terdapat segelintir orang yang hidup memperhatikan norma yang ada dengan berpegang teguh pada ajaran agama, seperti Islam dan Kristen ortodoks.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah sudut pandang persona ketiga, "Dia". Pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona ketiga, gaya "dia", narator adalah seorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama-nama pelakunya.

Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama, kerap atau terus-menerus disebut, dan sebagai variasi dipergunakan kata ganti. Hal ini akan mempermudah pembaca untuk mengenali siapa tokoh yang diceritakan atau siapa yang bertindak.

6. Gaya Bahasa

a. Personifikasi

Gaya bahasa ini mendominasi novel *Bumi Cinta* ini. Gaya bahasa *personifikasi*, yaitu gaya bahasa yang memberikan sifat-sifat manusia kepada benda-benda mati. Sangat banyak ungkapan yang ditemukan menggunakan gaya bahasa personifikasi. Berikut ini adalah contoh dari gaya bahasa *personifikasi* itu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dalam suasana serba putih, Moskwa seolah memamerkan keindahan sihirnya di musim dingin."

"Pagi itu salju bertasbih."

b. *Hiperbola*

Gaya bahasa *hiperbola* digunakan untuk mengungkapkan sesuatu secara berlebihan, dan dalam roman ini ditemukan ungkapan yang menggunakan gaya bahasa tersebut, seperti:

"Saya bisa merasakan angan-angannya untuk kuliah di Sorbonne, Paris, sehingga ia berdarah-darah mempelajari bahasa Perancis."

c. *Simile*

Gaya bahasa *simile* digunakan untuk membandingkan sesuatu secara eksplisit. Contoh:

"Ini baru satu jurus. Aku kurang waspada saja. Lihat saja, brengsek itu akan aku lumat seperti bubur."

d. *Metafora (Metaphore)*

Gaya bahasa *metafora* digunakan untuk membandingkan sesuatu secara langsung, dan dalam roman ini ditemukan beberapa kutipan yang menggunakan gaya bahasa tersebut, yakni terlihat pada contoh berikut:

"Begitu memasuki ruangan Profesor Tomskii, hatinya langsung berbunga, karena ia melihat Ayyas berdiri tegap di sana."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id